

Lazismu Kudus Salurkan Kado Ramadhan

Rabu, 29-05-2019

MUHAMMADIYAH.ID, KUDUS – Di bulan suci Ramadhan ini Lembaga Amal Zakat, Infaq dan Sodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kudus telah meluncurkan program yang diberi nama “Kado Ramadhan”. Kegiatan pentasyarufan Kado Ramadhan dilaksanakan di Aula Muhammadiyah kompleks SMP Muhammadiyah 1 Jalan KHR Asnawi Damaran Kudus, Senin (26/5).

Program kali ini diberikan kepada 100 orang yang merupakan para penjaga sekolah dan marbot masjid di lingkungan Muhammadiyah Kudus. Disaksikan oleh Yusuf Supriyanto, mewakili Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kudus, acara pentasyarufan program Lazismu diberikan kepada tiga orang yang secara simbolis mewakili marbot dan penjaga sekolah yang hadir. Usai berakhirnya acara, kemudian dilanjutkan dengan pemberian paket uang tunai satu demi satu kepada mereka dan acara berjalan lancar hingga menjelang bedug berbuka puasa.

Ketua badan pengurus Lazismu Kudus, Nadhif menyampaikan bahwa Program Kado Ramadhan itu, secara nama merupakan program Lazismu pusat, namun di daerah Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus itu selalu bervariasi implementasinya, disesuaikan dengan analisa yang kami lakukan sesuai kebutuhan umat.

“Untuk 3 tahun yang lalu kita fokus pada santunan anak yatim, tahun berikutnya kepada guru Madin dan tahun ini kami alihkan kepada para marbot masjid dan penjaga sekolah, karena kami melihat dua program yang berjalan dua tahun lalu sudah ada pihak ketiga yang memperhatikan kebutuhan mereka sedangkan kami melihat tahun ini yang ,membutuhkan adalah para marbot dan penjaga sekolah,” ujar Nadhif.

Di lanjutkannya, untuk pemberian kadonya adalah berupa uang tunai sebesar 250 ribu rupiah per orang.

“Karena bila dalam bentuk barang maka mungkin kurang begitu pas sesuai dengan kebutuhan mereka, karena bisa jadi kebutuhan akan barang pada bulan Ramadhan ini sudah banyak di lakukan oleh perorangan, para dermawan atau juga mungkin lembaga-lembaga atau yang lain. Tapi bila kami berikan dalam bentuk uang, marbot atau penjaga sekolah yang belum tercover maka pemberian dalam bentuk uang tunai dari kami ini dapat menutup kebutuhan tersebut,” ungkapnya.

Disinggung mengenai donasi kepada kaum dhuafa yang lain, Nadhif mengatakan, sebenarnya LazisMu Kudus ingin mengkaver banyak tapi sumber pendanaan kami yang berasal dari para donatur ini masih mengharuskan kami selektif. “Termasuk kegiatan pada sore ini, kami baru bisa kami laksanakan dengan peserta 100 orang, kedepannya ada wacana untuk berbagi kepada para abang becak misalnya, hanya saja suplai dana yang kami terima untuk saat ini masih belum bisa mengcover itu semua,” tambah dia.

Penerima paket program ini kami libatkan hampir tersebar dari satu kabupaten, harapannya dengan pemberian ini mampu memotivasi bahwa apa yang mereka lakukan selama ini adalah merupakan kegiatan ibadah yang dengan ibadah mampu menjadi modal yang sangat penting terkait kehidupan setelah di dunia, “Dan dengan adanya kehadiran kami ini diharapkan mampu memberikan semangat agar dalam melaksanakan tugas ini akan lebih optimal, sekalipun apa yang kami berikan ini nilainya belum sepadan,” pungkasnya. **(Syifa)**

Sumber : Amir Siregar